**Identifikasi Tingkat Kerawanan Bencana Banjir Menggunakan Overlay Dan Scoring Di Kota Palembang**

Oleh : Rani Oktarina

Nim : 2018133021

**Abstrak**

Terjadinya bencana banjir di kota Palembang diakibatkan oleh 2 faktor penentunya yaitu fakor alam dan faktor manusia. Berdasarkan fakta tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi daerah mana yang rentan terhadap banjir dengan bantuan ArcGis 10.3. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh wilayah kota Palembang sedangkan sampelnya wilayah yang dekat dengan Daerah Aliran Sungai (DAS). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi, data-data pendukung di peroleh dari BAPPEDA, dan teknik pengolaan data pada penelitian ini menggunakan metode overlay dan scoring antara parameter kemringan lahan, curah hujan, penggunaan lahan, jenis tanah, dan ketinggian lahan. Hasil penelitian ini adalah tingkat kerawanan banjir di klasifikasikan menjadi 5 kelas yaitu sangat aman, aman, terancam, rawan, dan sangat rawan. Tingkat kerawanan banjir paling dominan yaitu kelas rawan dengan cakupan wilayahnya seluas 18216,25 ha dari total luas kota Palembang. Sedangkan tingkat kerawanan sangat rawan seluas 10316,40 ha, tingkat kerawanan terancam seluas 7665,03 ha, tingkat kerawanan aman seluas 84,39 ha dan tingkat kerawanan sangat aman seluas 5,93 ha.

**Kata kunci :** Tingkat Kerawanan, Banjir, Overlay, Scoring